



PUKUL GONG - Pemukulan gong oleh Pj Wali Kota Yogya, sebagai tanda dibukanya Festival Tari Konservasi Ramayana di Purawisata Amphitheater Yogyakarta, Minggu (4/8).

Lestarkan Budaya Lewat Festival Tari Konservasi Ramayana 2024

YOGYA, TRIBUN - Ramayana Ballet Purawisata merayakan sepekan terangnya yang genap mekap 48 tahun dengan beragam agenda. Perayaan akbar bertajuk 'Festival Tari Konservasi Ramayana 2024' digelar 4-10 Agustus di Kawasan Mandira Baruga, Mergangsan, Kota Yogya.

Rangkaian acara secara resmi dibuka oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto, Minggu (4/8). Sugeng mengapresiasi konsistensi Mandira Baruga yang terus melestarikan kebudayaan sebagai upaya menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal adiluhung.

"Konservasi budaya bukan hanya untuk menjaga kelestarian benda-benda cagar budaya, tetapi juga upaya untuk melestarikan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan yang diwariskan nenek moyang kita," tandasnya.

Dijelaskannya, sebagai sebuah

warisan budaya dunia, Ramayana memiliki potensi yang sangat besar untuk memperkaya khazanah kebudayaan Indonesia dan memperkenalkan Indonesia kepada dunia.

Berbagai bentuk pertunjukan seni semacam ini, dapat mempromosikan Ramayana sebagai salah satu aset budaya yang paling berharga. "Saya berharap festival ini jadi momentum bagi kita semua untuk lebih peduli terhadap pelestarian budaya," katanya.

"Sekaligus, menginspirasi generasi muda, untuk terus berkarya dan berinovasi," ungkap Sugeng.

Komisaris Utama Mandira Baruga Yogyakarta, Ulla Nuchrawaty menambahkan, Festival Tari Konservasi Ramayana 2024 dimulai dengan pertunjukan tari dari puluhan sanggar di DIY dan Jawa Tengah.

Ratusan penari usia anak-anak remaja dari total 30 sanggar yang

ambil bagian dalam festival ini, secara bergantian menyuguhkan performanya. "Selain dari Yogya, ada juga peserta dari Wonosobo yang ikut serta," katanya.

"Kami ingin menghidupkan sanggar-sanggar itu kembali, untuk memfasilitasi aktivitas positif bagi anak-anak kita," lanjut Sugeng.

Selanjutnya, pada 6 Agustus 2024 mendatang, pihaknya bakal menyuguhkan Pertunjukan Folklore yang kaya warna dan budaya, serta acara Nonton Bareng Ramayana Ballet Purawisata. Lalu, Reuni Dangdut Purawisata pada 8 Agustus 2024.

Festival Tari Konservasi Ramayana 2024 akan ditutup dengan kemegahan Malam Puncak Gala Dinner dan Show Ramayana Ballet Purawisata Magnificent. Tahun depan, kami berharap bisa mengundang beberapa negara yang punya Tari Ramayana, untuk tampil," pungkasi Ulla. **(akta)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005